

## **DAYA HAMBAT EKSTRAK ETANOL LENGKUAS MERAH (*Alpinia purpurata* K. Schum) TERHADAP PERTUMBUHAN *Malassezia furfur***

ANINDITA WAHYU ASHARI  
P17334118070

### **ABSTRAK**

Pitiriasis versicolor merupakan dermatomikosis paling umum ke dua setelah dermatofitosis. Pitiriasis versicolor sering disebabkan oleh infeksi *Malassezia furfur*. Untuk mengatasi infeksi jamur tersebut diperlukan antijamur yang tepat. Penggunaan obat antijamur yang terbuat dari bahan kimia memiliki beberapa hambatan. Selain harganya yang mahal, obat antijamur tersebut dapat menimbulkan efek samping dan resistensi. Oleh karena itu, diperlukan antijamur alami sebagai alternatif dari obat antijamur kimiawi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kadar hambat minimum ekstrak etanol dari rimpang lengkuas merah (*Alpinia purpurata* (Vieill.) K. Schum) yang dapat menghambat pertumbuhan *Malassezia furfur*. Jenis penelitian yang digunakan bersifat quasi eksperimen. Simplisia lengkuas merah diekstraksi dengan metode maserasi. Metode uji antijamur yang digunakan adalah metode *disc diffusion* (Kirby-Bauer) pada media *SDA olive oil*. Konsentrasi larutan uji yang digunakan adalah 0,5%; 1%; 1,5%; 2%; 5%; 10%; dan 15%. dalam pelarut DMSO 10%. Kontrol positif yang digunakan adalah ketokonazol 2% dan kontrol negatif adalah DMSO 10%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak etanol lengkuas merah dapat menghambat pertumbuhan *Malassezia furfur* pada konsentrasi 2% hingga 15%. Maka, kadar Hambat Minimum (KHM) ekstrak etanol lengkuas merah (*Alpinia purpurata* (Vieill.) K. Schum) terhadap *Malassezia furfur* adalah 2% dengan rata – rata diameter zona hambat sebesar 13,11 mm.

Kata Kunci : Ekstrak Etanol Lengkuas Merah (*Alpinia purpurata* K. Schum),  
*Malassezia furfur*

**THE INHIBITORY POWER OF ETHANOL EXTRACT OF RED GALANGAL  
(*Alpinia purpurata* K. Schum) AGAINST THE GROWTH OF *Malassezia  
furfur*.**

ANINDITA WAHYU ASHARI  
P17334118070

**ABSTRACT**

*Pityriasis versicolor is the second most common dermatomycosis after dermatophytosis. Pityriasis versicolor is often caused by Malassezia furfur infection. To treat this fungal infection, an appropriate antifungal is needed. The use of antifungal drugs made from chemicals has several obstacles. In addition to its high price, these antifungal drugs can cause side effects and resistance. Therefore, natural antifungals are needed as an alternative to chemical antifungal drugs. This study aims to determine the minimum inhibitory content of ethanol extract from the rhizome of red galangal (Alpinia purpurata (Vieill.) K. Schum) which can inhibit the growth of Malassezia furfur. The type of research used is quasi-experimental. Red galangal simplicia was extracted by maceration method. The antifungal test method used was the disc diffusion method (Kirby-Bauer Test) on olive oil SDA media. The concentration of the test solution used was 0,5%; 1%; 1,5%; 2%; 5%; 10%; and 15%. in 10% DMSO solvent. The positive control used was 2% ketoconazole and the negative control was 10% DMSO. The results showed that the ethanolic extract of red galangal can inhibit the growth of Malassezia furfur at a concentration of 2% to 15%. Therefore the Minimum Inhibitory Concentration (MIC) of the ethanolic extract of red galangal (Alpinia purpurata (Vieill.) K. Schum) against Malassezia furfur was 1% with an average diameter of the inhibition zone of 13,11 mm.*

*Keywords : Ethanol Extract of Red Galangal (Alpinia purpurata K. Schum),  
Malassezia furfur*